

Catatan atas Laporan Keuangan CALK (Audited)

KANTOR IMIGRASI KELAS I TPI SAMARINDA



Untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025, Periode 14, Kode Satker 692858

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Kantor Imigrasi Kelas I TPI Samarinda adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi & laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Kantor Imigrasi Kelas I TPI Samarinda mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/ pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Imigrasi Kelas I TPI Samarinda. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).



Samarinda, 06 Mei 2026
Kepala Kantor,


Misnal Ariyanto
NIP. 198401082002121002

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Pernyataan Tanggung Jawab	iv
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan Atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum	7
B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	21
C. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca	26
D. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional	32
E. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	38
F. Pengungkapan-Pengungkapan Lainnya	40





KEMENTERIAN IMIGRASI DAN PEMASYARAKATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL IMIGRASI
KANTOR WILAYAH KALIMANTAN TIMUR
KANTOR IMIGRASI KELAS I TPI SAMARINDA
Jalan Ir. H. Juanda No. 45, Samarinda, Kalimantan Timur
Pos-El : kanim_samarinda@imigrasi.go.id

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Kantor Imigrasi Kelas I TPI Samarinda yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2025 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Samarinda, 06 Mei 2026
Kepala Kantor,



Mishal Ariyanto
NIP. 198401082002121002

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Kantor Imigrasi Kelas I TPI Samarinda Semester II Tahun 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup akumulasi unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja. Realisasi selama Semester II mencakup realisasi yang terjadi selama semester I hingga semester II, yakni dimulai sejak 1 Januari hingga dengan 31 Desember 2025.

Realisasi Pendapatan Negara pada Semester II Tahun 2025 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 24.490.342.052,- atau mencapai 169,33% dari target PNPB sebesar Rp14.463.132.000,-

Realisasi Belanja Negara pada Semester II Tahun 2025 adalah sebesar Rp15.403.359.859,- atau mencapai 85,76% dari alokasi anggaran sebesar Rp17.960.340.000,-.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2025. Nilai Aset per 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp 64.323.193.491,- yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp2.315.077.988,- ; Aset Tetap (neto) sebesar Rp62.007.710.503,- ; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp405.000,-. Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp 504.112.170,- dan Rp 63.819.081.321,-.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk

periode sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp25.880.142.052,- sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp20.026.595.382,- sehingga terdapat Surplus dari Kegiatan Operasional senilai Rp5.853.546.670,-.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas awal pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0,- ditambah Surplus-LO sebesar Rp5.853.081.670,-. ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp(53.316.923),- dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp58.019.316.574,-. Kenaikan Ekuitas sebesar Rp63.819.081.321,- sehingga Ekuitas akhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai Rp63.819.081.321,-.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Semester II Tahun 2025 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

LAPORAN REALISASI ANGGARAN KANTOR IMIGRASI KELAS I TPI SAMARINDA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	SEMESTER II TA 2025		% THD ANGG	SEMESTER II TA 2024
		ANGGARAN/ TARGET	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN	B.1				
Penerimaan Negara Bukan Pajak					
Pendapatan Paspor		11.205.000.000	20.852.750.000	186,10	0
Pendapatan Izin Keimigrasian dan Izin Masuk Kembali (Re-entry permit)		2.669.450.000	3.001.300.000	112,43	0
Pendapatan Pelayanan Keimigrasian Lainnya		572.000.000	626.700.000	109,56	0
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan		16.682.000	0	0,00	0
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi		0	9.592.052	100,00	
JUMLAH PENDAPATAN		14.463.132.000	24.490.342.052	169,33	0
BELANJA	B.2				
Belanja Pegawai		5.419.168.000	5.418.100.283	99,98	0
Belanja Barang		10.005.357.000	7.483.947.774	74,80	0
Belanja Modal		2.535.815.000	2.501.311.802	98,64	0
JUMLAH BELANJA		17.960.340.000	15.403.359.859	85,76	0

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA

NERACA KANTOR IMIGRASI KELAS I TPI SAMARINDA PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	SEMESTER II TA 2025	SEMESTER II TA 2024
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	0	0
Kas Lainnya dan Setara Kas		0	0
Piutang Bukan Pajak		0	0
Persediaan	C.10	2.315.077.988	0
JUMLAH ASET LANCAR		2.315.077.988	0
ASET TETAP			
Tanah	C.14	42.406.500.000	0
Peralatan dan Mesin	C.15	22.019.453.605	0
Gedung dan Bangunan	C.16	13.090.011.514	0
Aset Tetap Lainnya	C.18	103.742.500	0
Akumulasi Penyusutan		(15.611.997.116)	0
JUMLAH ASET TETAP		62.007.710.503	0
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud		22.845.962	0
Aset Lain-lain	C.22	2.762.558.177	0
Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi Aset Lainnya	C.23	(2.784.999.139)	0
JUMLAH ASET LAINNYA		405.000	0
JUMLAH ASET		64.323.193.491	0
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang Kepada Pihak Ketiga	C.24	76.912.170	0
Pendapatan Diterima Dimuka		427.200.000	0
Uang Muka dari KPPN	C.25	0	0
Utang yang Belum Ditagihkan	C.26	0	0
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		504.112.170	0
EKUITAS			
Ekuitas	C.28	63.819.081.321	0
JUMLAH EKUITAS		63.819.081.321	0
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		64.323.193.491	0

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL

LAPORAN OPERASIONAL KANTOR IMIGRASI KELAS I TPI SAMARINDA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	SEMESTER II TA 2025	SEMESTER II TA 2024
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.1	25.880.142.052	0
JUMLAH ASET PENDAPATAN		25.880.142.052	0
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	5.463.815.283	0
Beban Persediaan	D.3	6.134.476.193	0
Beban Barang dan Jasa	D.4	5.354.833.315	0
Beban Pemeliharaan	D.5	528.023.650	0
Beban Perjalanan Dinas	D.6	1.050.141.908	0
Beban Barang untuk diserahkan Kepada Masyarakat	D.7	0	0
Beban Bantuan Sosial	D.8	0	0
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	1.499.748.110	0
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10		
JUMLAH BEBAN		20.031.038.459	0
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		5.849.103.593	0
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.11		
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0	0
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		465.000	0
Surplus/ Defisit Pelepasan Aset Non Lancar			
Surplus/ Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang			
Surplus/ Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-465.000	0
SURPLUS (DEFISIT) SEBELUM POS LUAR BIASA		5.848.638.593	0
POS LUAR BIASA	D.12		
Pendapatan Luar Biasa		0	0
Beban Luar Biasa		0	0
SURPLUS/ DEFISIT LO		5.848.638.593	0

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KANTOR IMIGRASI KELAS I TPI SAMARINDA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	SEMESTER II TA 2025	SEMESTER II TA 2024
EKUITAS AWAL	E.1	0	0
SURPLUS/ DEFISIT LO	E.2	5.853.081.670	0
KOREKSI YANG MENAMBAH/ MENGURANGI EKUITAS	E.3	(53.316.923)	0
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN	E.3.1	0	0
KEBIJAKAN/ KESALAHAN MENDASAR	E.3.1	0	0
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.2	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.3	0	0
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.4	0	0
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3.5	(53.316.923)	0
KOREKSI LAIN-LAIN	E.3.6	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS		58.019.316.574	0
KENAIKAN/ PENURUNAN EKUITAS		63.819.081.321	0
EKUITAS AKHIR	E.5	63.819.081.321	0

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kantor Imigrasi Kelas I TPI Samarinda

*Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis*

Kantor Imigrasi Kelas I TPI Samarinda didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Pelayanan kepada masyarakat di Bidang Keimigrasian. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Keputusan Menteri Kehakiman R.I. Nomor : M.02.PR.07.04 Tahun 1983 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Departemen Kehakiman, Kantor Direktorat Jenderal Imigrasi Samarinda berdasarkan Surat Menteri Kehakiman R.I. Nomor M.03-PR.07.04 Tahun 1991 yang saat ini entitas kantor berada di Jl. Ir. H. Juanda No. 45 Samarinda Provinsi Kalimantan Timur.

Kantor Imigrasi Kelas I TPI Samarinda mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Kantor Imigrasi Kelas I TPI Samarinda berkomitmen dengan visi ***“mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel dan transparan melalui akuntansi pemerintah menuju Laporan Keuangan Kementerian/Negara yang berkualitas.”*** Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Menyelenggarakan yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada Kementerian Negara/Lembaga.
- Membina secara efektif Kementerian Negara/Lembaga dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang diimplementasikan.
- Mengembangkan sistem yang profesional dan terpercaya.
- Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan yang andal kepada para pemangku kepentingan.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Semester II TA 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor Imigrasi Kelas I TPI Samarinda. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) yaitu aplikasi yang digunakan sebagai sarana bagi satker dalam mendukung implementasi SPAN untuk melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan perencanaan hingga pertanggungjawaban anggaran.

Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) mencakup seluruh proses pengelolaan keuangan negara pada SATKER dimulai dari proses Penganggaran, Pelaksanaan, sampai dengan Pelaporan. Masing-masing proses pengelolaan keuangan diperankan oleh modul-modul aplikasi sebagai berikut :

1. Proses penganggaran diperankan oleh modul Penganggaran.
2. Proses pelaksanaan diperankan oleh beberapa modul, yaitu modul Komitmen (meliputi sub-modul

Manajemen Supplier dan sub-modul Manajemen Komitmen), modul Bendahara, modul Aset Tetap, modul Persediaan, dan modul Pembayaran.

3. Proses pelaporan diperankan oleh modul GL dan Pelaporan.

Basis Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

Kantor Imigrasi Kelas I TPI Samarinda menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar

Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor Imigrasi Kelas I TPI Samarinda dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang

Kebijakan Akuntansi

digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan. Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester II TA 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Kantor Imigrasi Kelas TPI I Samarinda. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Imigrasi Kelas TPI I Samarinda adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi

sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.

- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada

tanggal neraca.

- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Pemerintah melakukan Penilaian Kembali (Revaluasi) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 Tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 Tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Revaluasi dilakukan terhadap aset tetap berupa Tanah, Gedung dan Bangunan, Jalan, Jaringan dan Irigasi berupa Jalan Jembatan dan Bangunan Air pada

Kementerian Negara/Lembaga sesuai kodefikasi Barang Milik Negara yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2015. Termasuk dalam ruang lingkup objek revaluasi adalah aset tetap pada Kementerian/Lembaga yang sedang dilaksanakan pemanfaatan. Pelaksanaan penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan data pasar, pendekatan biaya dan/atau pendekatan pendapatan oleh Penilai Pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan. Revaluasi dilakukan pada tahun 2017 dan 2018. Berdasarkan pertimbangan efisiensi Anggaran dan waktu penyelesaian, pelaksanaan penilaian dilakukan dengan survei lapangan untuk objek penilaian berupa Tanah dan tanpa survei lapangan untuk penilaian selain Tanah.

- Nilai aset tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal nilai aset tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai penambah ekuitas pada Laporan Keuangan. Namun, apabila nilai aset tetap hasil revaluasi lebih rendah dari nilai buku maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada Laporan Keuangan.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos

Aset Lainnya

- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai

berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2016 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Realisasi

Pendapatan Rp

24.490.342.052,-

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada Semester II TA 2025 adalah sebesar Rp 24.490.342.052,- Pendapatan Kantor Imigrasi Kelas I TPI Samarinda terdiri dari Pendapatan paspor Rp 20.852.750.000,-; Pendapatan izin keimigrasian dan izin masuk kembali Rp 3.001.300.000,-; Pendapatan pelayanan keimigrasian lainnya Rp 626.700.000,-; Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan Rp 0,- dan Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi Rp9.592.052,-

Rincian Realisasi Pendapatan

URAIAN	SMT II TA 2025		
	ANGGARAN	REALISASI	%
Pendapatan Paspor	11.205.000.000	20.852.750.000	186,10
Pendapatan Izin Keimigrasian dan Izin Masuk Kembali (Re-entry permit)	2.669.450.000	3.001.300.000	112,43
Pendapatan Pelayanan Keimigrasian Lainnya	572.000.000	626.700.000	109,56
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	16.682.000	0	0,00
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	9.592.052	100,00
JUMLAH	14.463.132.000	24.490.342.052	169,33

Pada semester II TA 2024 Kantor Imigrasi Kelas I TPI Samarinda mempunyai pendapatan PNPB dari Pendapatan paspor sebesar Rp0,- izin keimigrasian & masuk kembali sebesar Rp0,-; pendapatan pelayanan keimigrasian lainnya sebesar Rp0,-; serta pendapatan berupa sewa rumah dinas sebesar Rp0,-. Di karenakan tidak ada data

pembandingan untuk semester II Tahun 2024 kode satker 692858 Kantor Imigrasi Kelas I TPI Samarinda Sehingga pendapatan PNBP semester II TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 100% dibanding pendapatan PNBP semester II TA 2024.

Perbandingan Realisasi Pendapatan Semester II TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI		
	SMT II TA 2025	SMT II TA 2024	%
Pendapatan Paspor	20.852.750.000	0	0,00
Pendapatan Izin Keimigrasian dan Izin Masuk Kembali (Re-entry permit)	3.001.300.000	0	0,00
Pendapatan Pelayanan Keimigrasian Lainnya	626.700.000	0	0,00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	0	0	0,00
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	9.592.052	0	0,00
JUMLAH	24.490.342.052	0	0,00

Realisasi Belanja

Negara

Rp15.403.359.859,-

B.2 Belanja

Realisasi Belanja instansi pada Semester II TA 2025 adalah sebesar Rp15.403.359.859,- atau 85,76% dari anggaran belanja sebesar Rp17.960.340.000,-. Rincian anggaran dan realisasi belanja Semester II TA 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Semester II TA 2025

URAIAN	SEMESTER II TA 2025		
	ANGGARAN	REALISASI	%
Belanja Pegawai	5.419.168.000	5.418.100.283	99,98
Belanja Barang	10.005.357.000	7.483.947.774	74,80
Belanja Modal	2.535.815.000	2.501.311.802	98,64
Total Belanja Kotor	17.960.340.000	15.403.359.859	85,76
Pengembalian	-	910.625	0,00
JUMLAH	17.960.340.000	15.402.449.234	85,76

Perbandingan Realisasi Belanja Semester II TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI		
	SMT II TA 2025	SMT II TA 2024	%
Belanja Pegawai	5.418.100.283	0	0,00
Belanja Barang	7.483.947.774	0	0,00
Belanja Modal	2.501.311.802	0	0,00
JUMLAH	15.403.359.859	0	0,00

Belanja Pegawai
Rp5.409.424.096,-

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai Semester II TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp5.409.424.096,- dan Rp0,-. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja pegawai semester II TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 100%

dari semester II TA 2024. Hal ini disebabkan Di karenakan tidak ada data pembanding untuk semester II Tahun 2024 kode satker 692858 Kantor Imigrasi Kelas I TPI Samarinda;

*Perbandingan Belanja Pegawai Semester II TA 2025 dan
2024*

URAIAN	REALISASI		
	SMT II TA 2025	SMT II TA 2024	%
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	5.302.431.744	0	0,00
Belanja Lembur	106.082.000	0	0,00
JUMLAH BELANJA KOTOR	5.408.513.744	0	0,00
Pengembalian Belanja Pegawai	(910.352)	0	0,00
JUMLAH	5.409.424.096	0	0,00

*Belanja Barang
Rp7.483.947.774,-*

B.4 Belanja Barang

Realisasi belanja barang semester II TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp7.483.947.774,- dan Rp0,-. Pada semester II TA 2025 mengalami kenaikan 100% dari realisasi semester II TA 2024. Hal ini disebabkan Di karenakan tidak ada data pembanding untuk semester II Tahun 2024 kode satker 692858 Kantor Imigrasi Kelas I TPI Samarinda, Penyerapan belanja barang tersebut sesuai dengan rencana penarikan dana yang telah disusun serta pelaksanaan kegiatan yang selaras dengan time schedule sehingga penyerapan anggaran belanja semester II TA 2025 .

Perbandingan Belanja Barang Semester II TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI		
	SMT II TA 2025	SMT II TA 2024	%
Belanja Barang Operasional	1.527.194.348	0	0,00
Belanja Barang Non Operasional	3.026.365.828	0	0,00
Belanja Barang Persediaan	563.809.604	0	0,00
Belanja Jasa	807.858.475	0	0,00
Belanja Pemeliharaan	508.577.611	0	0,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.050.141.908	0	0,00
JUMLAH BELANJA KOTOR	7.483.947.774	0	0,00
Pengembalian Belanja			0,00
JUMLAH	7.483.947.774	0	0,00

Belanja Modal

Rp2.501.311.802,-

B.5 Belanja Modal

Realisasi belanja modal semester II TA 2025 adalah Rp2.501.311.802,- dan semester II TA 2024 adalah sebesar Rp.0,-. Pada semester II TA 2025 mengalami Kenaikan 100% dari realisasi semester II TA 2024 Hal ini disebabkan Di karenakan tidak ada data pembanding untuk semester II Tahun 2024 kode satker 692858 Kantor Imigrasi Kelas I TPI Samarinda.

Perbandingan Belanja Modal Semester II TA 2025 dan 2024

URAIAN	SMT II TA 2025	SMT II TA 2024	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.501.311.802	0	0,00
JUMLAH	2.501.311.802	0	0,00

Belanja modal ini terdiri dari Pengadaan perangkat VideoTron Indoor 1 unit, VideoTron Outdoor 1 unit, dan lain-lain.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Persediaan

Rp2.319.313.768,-

C.1 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2025 dan per 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp2.319.131.768,- dan Rp0. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2025 dan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan Per 31 Desember 2025 dan Per 31 Desember 2024

URAIAN	SMT II TA 2025	SMT II TA 2024
Barang Konsumsi	2.315.077.988	0
Bahan untuk Pemeliharaan	4.235.780	0
JUMLAH	2.319.778.768	0

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Tanah

Rp42.406.500.000,-

C.2 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Kantor Imigrasi Kelas I TPI Samarinda per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp42.406.500.000,-. Hal ini disebabkan oleh transfer keluar aset tanah kepada Kantor Imigrasi Kelas III Non TPI Bontang, serta transfer keluar aset tanah kepada Direktorat Jenderal Imigrasi Kantor Wilayah Kalimantan Timur. Berikut adalah aset tanah yang dimiliki oleh Kantor Imigrasi Kelas I TPI Samarinda :

SALDO NILAI PEROLEHAN PER 31 DESEMBER 2025		54.870.821.660
Mutasi Tambah		0
	Koreksi Nilai Tanah	0
Mutasi Kurang		(12.464.321.660)
SALDO PER 31 DESEMBER 2025		42.406.500.000

Rincian saldo Tanah per 2025 Kode Satker 408479 adalah sebagai berikut:

NO	LUAS	LOKASI	NILAI
1	3.850 M ²	JL IR. H JUANDA SAMARINDA	28.949.390.000
2	1.750 M ²	JL IR . H JUANDA NO 45 SAMARINDA	13.457.110.000
JUMLAH			42.406.500.000

Tanah seluas 3.850 m² berupa Rumah Dinas Imigrasi, dan tanah seluas 1.750 m² merupakan Kantor Imigrasi Samarinda.

Peralatan dan Mesin
Rp11.770.074.429,-

C.3 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 dan per 31 Desember 2024 adalah Rp11.770.074.429,- dan Rp0,-. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

SALDO NILAI PEROLEHAN PER 31 DESEMBER 2025		22.081.656.682
	Mutasi Tambah :	
Transfer Masuk dari Direktorat Jenderal Imigrasi		0
	Mutasi Kurang :	
Transfer Keluar		
SALDO PER 31 DESEMBER 2025		22.081.656.682
Akumulasi Penyusutan sd 31 Desember 2025		(10.311.582.253)
Nilai Buku per 31 Desember 2025		11.770.074.429

*Gedung dan
Bangunan
Rp7.776.267.420,-*

C.4 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 Rp7.776.267.420,-. Pada tanggal pelaporan, proses Likuidasi telah dilaksanakan, dan berikut adalah nilai buku dari aset gedung dan bangunan yang dimiliki Kantor Imigrasi Kelas I TPI Samarinda.

SALDO NILAI PEROLEHAN PER 31 DESEMBER 2025		13.090.011.514
	Mutasi Tambah :	
Revaluasi Aset		0
	Mutasi Kurang :	
Koreksi Pencatatan		
SALDO PER 31 DESEMBER 2025		13.090.011.514
Akumulasi Penyusutan sd 31 Desember 2025		(5.313.744.094)
Nilai Buku per 31 Desember 2025		7.776.267.420

*Aset Tetap Lainnya
Rp103.742.500-*

C.5 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 Rp 103.742.500-. Aset tetap tersebut berupa Monografi, Lukisan kayu dan Lukisan batu/ Keramik/ Lain-lain pada Kantor Imigrasi Kelas I TPI Samarinda. Proses Likuidasi aset yang sebelumnya masih berjalan pada semester II TA 2025 telah selesai, dan aset tetap lainnya bernilai Rp 103.742.500-, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

SALDO NILAI PEROLEHAN PER 31 DESEMBER 2025		103.742.500
Mutasi Tambah/ Kurang		
SALDO PER 31 DESEMBER 2025		103.742.500
Akumulasi Penyusutan sd 31 Desember 2025		
Nilai Buku per 31 Desember 2025		103.742.500

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Akumulasi

Penyusutan Aset

Tetap

Rp(15.625.326.347),-

C.6 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 adalah masing-masing Rp(15.625.326.347),-. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Semester II TA 2025

NO	ASET TETAP	NILAI PEROLEHAN	AKUMULASI PENYUSUTAN	NILAI BUKU
1	Peralatan dan Mesin	22.081.656.682	(10.311.582.253)	11.770.074.429
2	Gedung dan Bangunan	13.090.011.514	(5.313.744.094)	7.776.267.420
Akumulasi Penyusutan		35.171.668.196	(15.625.326.347)	19.546.341.849
Koreksi Penyusutan		0	0	0
Total Koreksi Penyusutan		35.171.668.196	(15.625.326.347)	19.546.341.849

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan Rp 2.762.558.177,-

C.7 Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan

Saldo aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan per 31 Desember 2025 adalah Rp 2.762.558.177,- karena dalam proses likuidasi. Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat (dihapuskan) dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan adalah sebagai berikut:

SALDO NILAI PEROLEHAN PER 31 DESEMBER 2025		2.762.558.177
Mutasi Tambah :		
- Koreksi Pencatatan		0
SALDO PER 31 DESEMBER 2025		2.762.558.177
Akumulasi Penyusutan sd 31 Desember 2025		0
Nilai Buku PER 31 DESEMBER 2025		2.762.558.177

Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya Rp(2.784.999.139),-

C.8 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya (software) per 31 Desember 2025 adalah Rp(2.784.999.139),- karena dalam proses likuidasi. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

URAIAN	NILAI PEROLEHAN	AKUMULASI PENYUSUTAN/ AMORTISASI	NILAI BUKU
Aset Tak Berwujud	22.845.962	(22.845.962)	0
Aset Lain-Lain	2.762.558.177	(2.762.153.177)	405.000
JUMLAH	2.785.404.139	(2.784.999.139)	405.000

Ekuitas

Rp63.814.638.244,-

C.11 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2025 adalah masing sebesar Rp63.814.638.244,-. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

URAIAN	REALISASI		
	SMT II TA 2025	SMT II TA 2024	NAIK (TURUN) %
EKUITAS AWAL	0	0	0,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	5.848.638.593	0	0,00
KOREKSI YANG MENAMBAH/ MENGURANGI EKUITAS	(53.316.923)	0	0,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	58.019.316.574	0	0,00
KENAIKAN/ PENURUNAN EKUITAS	63.814.638.244	0	0,00
EKUITAS AKHIR	63.814.638.244	0	0,00

Pendapatan PNPB

Rp24.490.342.052,-

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode semester II TA 2025 dan semester II TA 2024 adalah secara akrual sebesar Rp24.490.342.052,- dan Rp0,-. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Semester II TA 2025

URAIAN	REALISASI		
	SMT II TA 2025	SMT II TA 2024	%
Pendapatan Paspor	20.852.750.000	0	0,00
Pendapatan Izin Keimigrasian dan Izin Masuk Kembali (Re-entry permit)	3.001.300.000	0	0,00
Pendapatan Pelayanan Keimigrasian Lainnya	626.700.000	0	0,00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	0	0	0,00
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	9.592.052	0	0,00
JUMLAH	24.490.342.052	0	0,00

Pendapatan Kantor Imigrasi Kelas I TPI Samarinda terdiri dari Pendapatan paspor Rp20.852.750.000,-; Pendapatan izin keimigrasian dan izin masuk kembali Rp3.001.300.000,-; Pendapatan pelayanan keimigrasian lainnya Rp626.700.000,-; dan Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan Rp0,- (sewa rumah dinas dan kantin) .

Beban Pegawai

Rp5.408.513.492,-

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai secara akrual pada semester II TA 2025 dan semester II TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp5.408.513.492,- dan Rp0,-. Beban

Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai Semester II TA 2025 dan Semester II TA 2024

URAIAN	SMT II TA 2025	SMT II TA 2024	%
Beban Gaji	3.808.411.007	0	0,00
Beban Tunjangan-Tunjangan	1.494.020.485	0	0,00
Beban Lembur	106.082.000	0	0,00
JUMLAH	5.408.513.492	0	0,00

*Beban Persediaan
Rp568.045.384,-*

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada semester II 2025 dan semester II 2024 adalah masing-masing sebesar Rp568.045.384,- dan Rp0,-. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan tersebut adalah sebagai berikut:

URAIAN	SMT II TA 2025	SMT II TA 2024	%
Beban Persediaan Konsumsi	563.809.604	0	0,00
Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	4.235.780	0	0,00
Beban Penyesuaian Persediaan Lainnya	0	0	0,00
JUMLAH	568.045.384	0	0,00

*Beban Barang dan
Jasa
Rp5.360.986.651,-*

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa semester II tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp5.360.986.651,- dan Rp0,-. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa sebagai berikut:

URAIAN	SMT II TA 2025	SMT II TA 2024	%
Beban Keperluan Perkantoran	1.382.005.882	0	0,00
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	47.780.038	0	0,00
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	82.560.000	0	0,00
Beban Barang Operasional Lainnya	14.416.428	0	0,00
Beban Barang Operasional - Penanganan pandemi Covid 19	0	0	0,00
Beban Bahan	327.153.080	0	0,00
Beban Honor Output Kegiatan	29.820.000	0	0,00
Beban Barang Non Operasional Lainnya	2.669.392.748	0	0,00
Beban Langganan Listrik	329.969.930	0	0,00
Beban Langganan Telepon	1.305.698	0	0,00
Beban Langganan Air	12.527.847	0	0,00
Beban Sewa	455.255.000	0	0,00
Beban Jasa Lainnya	8.800.000	0	0,00
JUMLAH	5.360.986.651	0	0,00

Beban Pemeliharaan
Rp504.341.831,-

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan semester II tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp504.341.831,- dan Rp0,-. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Penurunan beban pemeliharaan karena berkurangnya alokasi anggaran pada beban pemeliharaan peralatan mesin dan persediaan bahan untuk pemeliharaan. Rincian beban pemeliharaan untuk adalah sebagai berikut:

URAIAN JENIS BEBAN	SMT II TA 2025	SMT II TA 2024	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	170.224.960	0	0,00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	334.116.871	0	0,00
JUMLAH	504.341.831	0	0,00

Beban Perjalanan Dinas
Rp1.050.141.908,-

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan semester II tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.050.141.908,- dan 0,-. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas adalah sebagai berikut:

URAIAN JENIS BEBAN	SMT II TA 2025	SMT II TA 2024	%
Beban Perjalanan Dinas Biasa	934.309.908	0	0,00
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	16.800.000	0	0,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	14.800.000	0	0,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	84.232.000	0	0,00
JUMLAH	1.050.141.908	0	0,00

*Beban Barang untuk
Diserahkan kepada
Masyarakat
Rp0*

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada masyarakat semester II tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Dalam hal ini, Kantor Imigrasi Kelas I TPI Samarinda memberikan pelayanan Keimigrasian berupa pemberian Surat Perjalanan Republik Indonesia atau Paspor dan Ijin Tinggal kepada Warga Negara Indonesia dan Warga Negara Asing.

*Beban Penyusutan
dan Amortisasi
Rp1.517.745.995,-*

D.8 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk semester II tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar 1.517.745.995,- dan Rp0,-. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi adalah sebagai berikut:

URAIAN	SMT II TA 2025	SMT II TA 2024	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.268.035.776	0	0,00
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	226.864.257	0	0,00
Akumulasi Amortisasi Software	22.845.962	0	0,00
JUMLAH	1.517.745.995	0	0,00

Kegiatan Non
Operasional
Rp465.000,-

D.9 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas-. Surplus dari Kegiatan Non Operasional semester II tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

URAIAN	SMT II TA 2025	SMT II TA 2024	%
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	465000	0	0,00
JUMLAH	465.000	0	0,00

**) Pendapatan/ Beban Penyesuaian Nilai Persediaan timbul karena kebijakan penilaian persediaan menggunakan metode Harga Perolehan Terakhir. Akun ini tidak akan muncul ketika penilaian persediaan menggunakan metode First In First Out (FIFO)*



E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal Rp0,-

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada semester II tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,-.

Surplus LO

E.2 Surplus (Defisit) LO

Rp5.853.081.670,-

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp5.853.081.670,- dan Rp0,-. Defisit/Surplus LO merupakan selisih kurang antara surplus/ defisit kegiatan operasional, surplus/ defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Selisih Revaluasi

E.3.1 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Aset Tetap Rp0

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0. Revaluasi Aset tersebut berasal dari revaluasi seluruh bidang tanah milik satuan kerja Kantor Imigrasi Kelas I TPI Samarinda.

Koreksi Aset Tetap

E.3.2 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Non Revaluasi

Rp(53.316.923)

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp(53.316.923). Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

Transaksi Antar

E.4 Transaksi Antar Entitas

Entitas

Rp58.019.316.574,-

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp58.019.316.574,-

dan Rp0,- Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan Bendahara Umum Negara.

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	NILAI
Ditagihkan ke Entitas Lain	15.403.359.859
Diterima dari Entitas Lain	(24.490.342.052)
Transfer Keluar	(18.007.253.952)
Transfer Masuk	85.113.552.719
JUMLAH	58.019.316.574

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2025, DKEL sebesar Rp15.403.359.859,- sedangkan DDEL sebesar Rp(24.490.342.052),-.

E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp85.113.552.719,-

Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp(18.007.253.952),-.

Ekuitas Akhir

Rp63.819.081.321,-

E.5 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp63.819.081.321,- dan Rp0,-

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak terdapat kejadian-kejadian penting setelah tanggal Neraca Laporan Keuangan ini.

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

- Terdapat Pengungkapan Lain-Lain berupa realisasi capaian output semester II 2025 sebagai berikut :





KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KANTOR IMIGRASI KELAS I TPI SAMARINDA

DETAIL INDIKATOR KINERJA DETAIL CAPAIAN RO

No.	Satker	Nama Satker	KPPN	Bulan	Program	Kegiatan	KRO	RO	Uraian RO	Pagu	Realisasi	Full Blokir	Target	Satuan	Realisasi RO	Persen Progress	Status Konfirmasi	Status Validasi	Jenis RO	Cara Pelaporan	Polarisasi Capaian	Polarisasi Waktu	Target RVRO	Target PCRO	Nilai
1	692858	KANTOR IMIGRASI KELAS I TPI SAMARINDA	046	12	BF	6161	BAA	001	Layanan Penerbitan Dokumen Perjalanan Rli	719,828,000	719,289,236	N	21000	Orang	29061	100	terkonfirmasi	00 - Data Valid	2	2	Maximize	Stabilized	21000	21000	100
2	692858	KANTOR IMIGRASI KELAS I TPI SAMARINDA	046	12	BF	6161	BAA	002	Layanan Penerbitan Izin Tinggal	160,638,000	159,321,613	N	2500	Orang	846	83	terkonfirmasi	00 - Data Valid	2	2	Maximize	Stabilized	2500	2500	33.84
3	692858	KANTOR IMIGRASI KELAS I TPI SAMARINDA	046	12	BF	6161	BHB	U01	Operasi Intelijen Keimigrasian di Wilayah	1,260,172,000	1,169,327,254	P	36	operasi	52	100	terkonfirmasi	00 - Data Valid	2	3	Maximize	Stabilized	36	36	100
4	692858	KANTOR IMIGRASI KELAS I TPI SAMARINDA	046	12	BF	6161	BHB	U02	Operasi Mandiri di Wilayah	544,549,000	381,202,800	P	15	operasi	16	100	terkonfirmasi	00 - Data Valid	2	3	Maximize	Stabilized	15	15	100
5	692858	KANTOR IMIGRASI KELAS I TPI SAMARINDA	046	12	BF	6161	BHB	U03	Operasi Gabungan di Wilayah	170,439,000	144,712,248	P	6	operasi	6	100	terkonfirmasi	00 - Data Valid	2	3	Maximize	Stabilized	6	6	100
6	692858	KANTOR IMIGRASI KELAS I TPI SAMARINDA	046	12	BF	6161	BHB	U04	Penyidikan Tindak Pidana Keimigrasian di Wilayah	60,840,000	20,000,000	P	1	operasi	1	100	terkonfirmasi	00 - Data Valid	2	3	Maximize	Stabilized	1	1	100
7	692858	KANTOR IMIGRASI KELAS I TPI SAMARINDA	046	12	BF	6161	BIB	001	Tindakan Administratif Keimigrasian	311,956,000	122,631,468	P	8	Orang	10	100	terkonfirmasi	00 - Data Valid	2	3	Maximize	Stabilized	8	8	100
8	692858	KANTOR IMIGRASI KELAS I TPI SAMARINDA	046	12	BF	6161	BIB	002	Pemeriksaan Keimigrasian di TPI	159,440,000	149,757,181	P	65000	Orang	77510	100	terkonfirmasi	00 - Data Valid	2	3	Maximize	Stabilized	65000	65000	100
9	692858	KANTOR IMIGRASI KELAS I TPI SAMARINDA	046	12	BF	6161	BKA	001	Pengawasan Orang Asing	327,900,000	163,459,663	P	6	Orang	6	100	terkonfirmasi	00 - Data Valid	2	2	Maximize	Stabilized	6	6	100
10	692858	KANTOR IMIGRASI KELAS I TPI SAMARINDA	046	12	BF	6161	BKA	U01	Pemeriksaan Keimigrasian di Atas Alat Angkut	798,252,000	61,750,000	P	2800	Orang	3872	100	terkonfirmasi	00 - Data Valid	2	2	Maximize	Stabilized	2800	2800	100
11	692858	KANTOR IMIGRASI KELAS I TPI SAMARINDA	046	12	WA	6163	EBA	956	Layanan BMN	2,720,000	2,720,000	N	1	Layanan	1	100	terkonfirmasi	00 - Data Valid	2	2	Maximize	Stabilized	1	1	100



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KANTOR IMIGRASI KELAS I TPI SAMARINDA

12	692858	KANTOR IMIGRASI KELAS I TPI SAMARINDA	046	12	WA	6163	EBA	962	Layanan Umum	1,573,770,000	1,015,213,566	P	1	Layanan	1	100	terkonfirmasi	00 - Data Valid	2	2	Maximize	Stabilized	1	1	100
13	692858	KANTOR IMIGRASI KELAS I TPI SAMARINDA	046	12	WA	6163	EBA	963	Layanan Data dan Informasi	704,678,000	703,871,164	N	1	Layanan	1	100	terkonfirmasi	00 - Data Valid	2	2	Maximize	Stabilized	1	1	100
14	692858	KANTOR IMIGRASI KELAS I TPI SAMARINDA	046	12	WA	6163	EBA	994	Layanan Perkantoran	8,153,341,000	7,664,277,755	P	1	Layanan	1	100	terkonfirmasi	00 - Data Valid	2	2	Maximize	Stabilized	1	1	100
15	692858	KANTOR IMIGRASI KELAS I TPI SAMARINDA	046	12	WA	6163	EBB	951	Layanan Sarana Internal	2,535,815,000	2,501,311,802	P	43	Unit	43	100	terkonfirmasi	00 - Data Valid	2	2	Maximize	Stabilized	43	43	100
16	692858	KANTOR IMIGRASI KELAS I TPI SAMARINDA	046	12	WA	6163	EBC	954	Layanan Manajemen SDM	321,618,000	276,961,340	P	1	Layanan	1	100	terkonfirmasi	00 - Data Valid	2	2	Maximize	Stabilized	1	1	100
17	692858	KANTOR IMIGRASI KELAS I TPI SAMARINDA	046	12	WA	6163	EBD	952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	46,637,000	46,133,959	P	1	Layanan	1	100	terkonfirmasi	00 - Data Valid	2	2	Maximize	Stabilized	1	1	100
18	692858	KANTOR IMIGRASI KELAS I TPI SAMARINDA	046	12	WA	6163	EBD	955	Layanan Manajemen Keuangan	36,186,000	35,160,758	P	1	Layanan	1	100	terkonfirmasi	00 - Data Valid	2	2	Maximize	Stabilized	1	1	100
19	692858	KANTOR IMIGRASI KELAS I TPI SAMARINDA	046	12	WA	6163	EBD	961	Layanan Reformasi Kinerja	71,561,000	67,168,404	P	1	Layanan	1	100	terkonfirmasi	00 - Data Valid	2	2	Maximize	Stabilized	1	1	100
Total Nilai																							1,833.64		
Jumlah Output																							19		

KERTAS KERJA TELAHAH LAPORAN KEUANGAN
TINGKAT UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPA)
TA 2025 (UNAUDITED)

Kode dan Nama UAKPA : (692858) Kantor Imigrasi Kelas I TPI Samarinda
 Kode dan Nama UAPPAW : (692884) Kanwil Direktorat Jenderal Imigrasi dan Pemasyarakatan Kalimantan Timur
 Kode dan Nama Eselon 1 : (03) Direktorat Jenderal Imigrasi
 Kode dan Nama K/L : (137) Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan

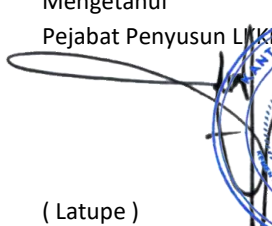
Objek Penelaahan		Kondisi LK	Seharusnya
Beri tanda centang (✓) sesuai Laporan Keuangan. Jika tidak ada data, isi dengan N/A			
Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran			
KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN			
	Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok	Ada	Tidak
1	Pernyataan Tanggung Jawab	V	Ada
2	Face LRA, Neraca, LO dan LPE	V	Ada
3	Catatan atas Laporan Keuangan	V	Ada
	Laporan Keuangan Tambahan	Ada	Tidak
1	Neraca Percobaan AkruaI Saldo Awal	V	Ada
2	Neraca Percobaan AkruaI	V	Ada
3	Neraca Percobaan Kas	V	Ada
4	Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja per Akun	V	Ada
KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN SAKTI/MONSAKTI			
	Kesesuaian Saldo	Sama	Tidak
1.	Semua face laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan cetakan laporan pada SAKTI/MONSAKTI	V	Sama
Laporan Keuangan disusun menggunakan SAKTI/MONSAKTI sehingga harus sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran Telaah dan penyebabnya.			
KESESUAIAN DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI			
	Persamaan Dasar Akuntansi	Sama	Tidak
1	Nilai "Surplus/(Defisit)-LO" di LO = Nilai "Surplus/ (Defisit) - LO" di LPE	V	Sama
2	Apakah Saldo "Ekuitas Akhir" di LPE = "Saldo Ekuitas" di Neraca	V	Sama
3	Neraca : Aset = Kewajiban + Ekuitas	V	Sama
PENGECHEKAN PADA MONSAKTI			
	To Do List	Ya	Tidak
1	Terdapat Pagu Minus per tgl pelaporan		V
2	Satker sudah melakukan Normalisasi dan Tindak Lanjut Normalisasi (dalam hal masih terdapat	V	
3	Terdapat Persediaan Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		V
4	Terdapat TK Internal Belum TM Internal Persediaan per tanggal pelaporan		V
5	Terdapat Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Persediaan per tanggal pelaporan (Jika ada,		V
6	Terdapat Aset Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		V
7	Transaksi Reklas Keluar Aset tapi Belum Reklas Masuk per tanggal pelaporan		V
8	Terdapat transaksi Transfer Keluar Internal Belum Transfer Masuk (TM) Internal Aset per tanggal pelaporan		V
9	Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan		V
10	Terdapat Pendapatan Belum di Settle Piutang per tanggal pelaporan dan Belum dilakukan		V
11	Terdapat Aset Belum Validasi Approve per tanggal pelaporan		V
12	Terdapat Persediaan Belum Approve per tanggal pelaporan		V
Dalam hal satker telah menindaklanjuti To do List, agar menjelaskan di catatan telaah			
	Rekon SAKTI-SPAN (Mengikuti ketentuan kebijakan Rekonsiliasi)	Ada	Tidak
1	Adakah "TDK RUPIAH" yang BEDA?		V
2	Adakah "TDK COA" yang BEDA?		V
3	Adakah "TDK DETAIL" yang BEDA?		V
	a. Pagu/DIPA		V
	b. Estimasi PNB		V

	c. Belanja		V	Tidak
	d. Pengembangan Belanja		V	Tidak
	e. Pendapatan		V	Tidak
	f. Pengembangan Belanja		V	Tidak
	g. Kas BLU		V	Tidak
	h. Kas di Bendahara Pengeluaran		V	Tidak
	i. Kas Hibah		V	Tidak
	j. Pengesahan Hibah Langsung		V	Tidak
	Rekon Internal	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Selisih Rekon Internal		V	Tidak
	Daftar MONSAKTI	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "Saldo Tidak Normal"? (Jika ada, sebutkan akun dan alasan penyebab saldo tidak normal di		V	Ada/Tidak
2	Adakah akun "Belum Diregister"? (Untuk LK Tahunan tidak boleh ada akun 'belum diregsiter)		V	Ada/Tidak
3	Adakah Neraca Tidak Balance?		V	Tidak
4	Adakah Pagu Minus (Basis SP2D)		V	Tidak
5	Adakah Pengembalian Belanja Melebihi Realisasi?		V	Tidak
6	Adakah Setoran Pajak Non DJP dan DJBC? (selain DJP dan DJBC seharusnya tidak ada)		V	Tidak
PENGECEKAN NERACA PERCOBAAN KAS DAN AKRUAL				
	Pengecekan Saldo Neraca Percobaan	Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Terdapat akun dengan uraian "null" pada Neraca Percobaan Akrual		V	Tidak
2	Terdapat akun dengan uraian "uraian tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas		V	Tidak
3	Terdapat Saldo bernilai desimal		V	Tidak
	Pengecekan Posisi Saldo (Debet atau Kredit)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Seluruh Akun 1XXXXX bersaldo (D) (kec. Penyisihan dan Akumulasi)	V		Ya
2	Akun Penyisihan Piutang (116xxx) dan Akumulasi Penyusutan (137xxx dan 169xxx) bersaldo (K)	V		Ya
3	Akun Kewajiban (2xxxxx) bersaldo (K)	V		Ya
4	Akun Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (K)	V		Ya
5	Akun Pengembalian Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (D)	V		Ya
6	Akun Belanja/Beban (5xxxxx) bersaldo (D) (kecuali Beban Penyisihan Piutang yang bisa bersaldo (K) pada kasus tertentu)	V		Ya
7	Seluruh Akun Pengembalian Belanja (5xxxxx) bersaldo (K)	V		Ya
	Akun-Akun yang tidak boleh ada	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Akun "Yang Belum Register" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		V	Ada/Tidak
2	Terdapat Akun 1111xx hingga 1115xx. (Kas Setara Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dari		V	Tidak
3	Terdapat Akun 114113/4/6/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka		V	Tidak
4	Terdapat Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/ Hibah/Lain-lain		V	Tidak
5	Terdapat Akun "Persediaan untuk Tujuan strategis/berjaga-jaga"		V	Tidak
6	Terdapat Akun 212114/6/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar		V	Tidak
7	Terdapat Akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)		V	Tidak
8	Terdapat akun 41XXXX / 43XXXX (Pendapatan Perpajakan/ Hibah)		V	Tidak
9	Terdapat akun 421xxx/422xxx/423xxx dan 425xxx KHUSUS BUN		V	Tidak
10	Terdapat akun 425xxx Khusus BUN (425143/144/161/162/719/745/772/773/774/815/816/998)		V	Tidak
11	Terdapat akun 425914/5/6/8/9 (Penerimaan kembali belanja Pembayaran Kewajiban		V	Tidak
12	Terdapat akun Belanja 54/55/56/58 (Beban Bunga/Subsidi/Hibah/Lain-Lain)		V	Tidak
13	Terdapat akun-akun yang seharusnya tidak ada pada K/L ybs. (misalnya persediaan Amunisi yang		V	Tidak
	Jika Bukan Satker BLU	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat akun Neraca (1xxxxx dan 2xxxxx) dengan uraian frasa "BLU"		V	Tidak
2	Terdapat akun 424XXX (Pendapatan BLU)		V	Tidak
3	Terdapat akun 525xxx (Belanja Barang BLU)		V	Tidak

4	Terdapat akun 537xxx (Belanja Modal BLU)		V	Tidak
	Terkait Satker BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Adakah akun "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)			Ada/Tidak
	Dalam hal masih terdapat akun tersebut, agar menjelaskan di catatan telaah			
2	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu			Tidak
	Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi entitas	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah terdapat akun yang tidak sesuai Tusi? misalnya ada persediaan/realisasi belanja dalam		V	Tidak
2	Terdapat akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya Kecuali Di RRI dan POLRI		V	Tidak
	Hibah Langsung	Ada	Tidak	Seharusnya
	Adakah transaksi Penerimaan Hibah Langsung uang/ barang/jasa? Jika ada agar dilanjutkan ke		V	Ada/Tidak
1	Adakah akun 218211 (hibah Langsung Yang Belum Disahkan), akun 218211 hanya boleh muncul di			Ada/Tidak
2	Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal)			Ada/Tidak
3	Apabila terdapat Saldo Awal Akun 218211, Apakah Nilainya sama dengan Akun 391133- Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada tahun sebelumnya? (untuk mengecek akun 391133, Cetak di Neraca Percobaan Tahunan TAYL)			Ya
4	Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan?			Ya
5	Jika ada akun 111827 (Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan), apakah nilainya lebih kecil atau maksimal sama dengan akun 218211 (Hibah Langsung Yang Belum Disahkan) ?			Ya
	Ada Hibah Langsung pada BLU, jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya			Ada/Tidak
1	Pengesahan Pendapatan Hibah (424xxx) jika Hibah Uang			Ya
	Transfer Masuk/Transfer Keluar dan Resiprokal			
1	Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada Monitoring TK/TM pada MONSAKTI			
2	Nilai selisih TK/TM (Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan)			
3	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu		V	Tidak
	Akun 425913 (Pengembalian Belanja Modal TAYL)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat Akun 425913 pada Neraca Percobaan Kas?		V	Ya/Tidak
2	Jika Ada, apakah telah dilakukan Koreksi pencatatan nilai Aset sebesar Pengembalian Belanja Modal TAYL di modul Aset Tetap?			Ya/Tidak
3	Jika nilai aset telah dikoreksi pada Modul Aset Tetap periode berjalan, adakah jurnal manual pada			Ya
	Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)		V	Ya/Tidak
2	Jika ada, apakah benar? (Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun saat			Ya/Tidak
	Jika ada, konfirmasi kebenarannya, Jelaskan dalam Calk			
	Akun 491511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 593311 Beban Penyesuaian Nilai	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat saldo akun 491511/593311? Jika ada, maka agar dijelaskan di CaLK terkait koreksi persediaan, serta dicantumkan dalam catatan telaah		V	Ya/Tidak
PENGECEKAN NERACA				
	Pengecekan Pos-pos Neraca	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Saldo Awal 1 Jan 20XX di MonSAKTI telah sesuai dengan saldo Audited tahun sebelumnya	V		Ya
2	Saldo pada neraca bernilai wajar	V		Ya
3	Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN	V		Ya
4	Kas Di Bendahara Pengeluaran = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara) *Cek LPJ, Rekening	V		Ya
5	Kas dan Bank BLU = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara). Apabila berbeda, maka pastikan	V		Ya
6	Dari kolom perbandingan, adakah Kenaikan/ Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar?		V	Tidak
7	Bandingkan dengan saldo audited tahun sebelumnya, apakah asetnya mengalami peningkatan?	V		Ya
8	Terdapat saldo bernilai desimal		V	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN OPERASIONAL				

	Pengecekan Pos-pos LO	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat pendapatan perpajakan (kecuali K/L 015)		V	Tidak
2	Terdapat pendapatan hibah (43xxxx), beban pembayaran kewajiban utang (54xxxx), beban subsidi (55xxxx), beban hibah (56xxxx), dan beban transfer ke daerah dan dana desa (6xxxxx) , atau akun-		V	Tidak
3	Terdapat kodifikasi atau uraian akun null		V	Tidak
4	Seluruh akun bernilai positif kecuali beban penyisihan piutang	V		Ya
5	Bandingkan dengan Laporan operasional periode sebelumnya, apakah terdapat		V	Ya/Tidak
6	Surplus/defisit LO menampilkan saldo yang wajar	V		Ya/Tidak
7	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		V	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS				
	Pengecekan Pos-pos LPE	Ya	Tidak	Seharusnya
1	"Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir"	V		Ya
2	Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya		V	Ya/Tidak
3	Terdapat akun "Selisih Revaluasi Aset", Bila ada, cek		V	Tidak
4	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		V	Tidak
	Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi Antar Entitas	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud?			Ya
	Contoh : Pengungkapan 391116 senilai Rp151.500.000 disebabkan oleh transaksi saldo awal senilai			
2	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun-akun pembentuk transaksi antar entitas			Ya
PENGECEKAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN/BELANJA dan PENDAPATAN (LRA/B/P)				
	Pengecekan Pos-pos LRA/B/P	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat saldo negatif di LRAB		V	Tidak
2	Terdapat pagu minus (Realisasi melebihi pagu)		V	Tidak
3	Terdapat Pengembalian Belanja melebihi Pagu dan Realisasi Belanjanya		V	Tidak
4	Terdapat uraian Jenis Belanja "Tidak Ada"		V	Tidak
5	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		V	Tidak
6	Apakah terdapat pengeluaran belanja untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan		V	Ya/Tidak
7	Apabila terdapat pengeluaran belanja dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19, apakah belanja			Ya
TELAAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN				
	Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya jika	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun :		V	Ya/Tidak
	- Penyisihan Piutang/Penyisihan Bagian Lancar TP/TGR/ Penyisihan TP/TGR (Neraca)			Ya/Tidak
	- Beban Penyisihan Piutang (di LO)			Ya/Tidak
	- Dokumen Lengkap penetapan dan penatausahaan piutang			Ya/Tidak
2	Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun :		V	Ya/Tidak
	- Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang			Ya/Tidak
3	Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun :	V		Ya/Tidak
	- Beban Persediaan (di LO)	V		Ya/Tidak
4	Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun :	V		Ya/Tidak
	- Akumulasi AT/AL (Neraca)	V		Ya/Tidak
	- Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)	V		Ya/Tidak
5	Apakah terdapat Akun 42512X pada Neraca Percobaan Kas dan Akreal?		V	Ya/Tidak
	Jika Ada, apakah nilai totalnya sama dengan "Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar" di LO?			Ya
	Pengecekan Beban Diserahkan Ke Masyarakat & Beban Bansos	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada Beban Barang Diserahkan ke Masyarakat ?		V	Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 526XXX pada Neraca Percobaan Kas			Ya
2	Apakah ada Beban Bansos ?		V	Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 57XXXX pada Neraca Percobaan Kas			Ya
	Pengecekan Jurnal Manual Akreal pada Modul GLP (Jika Ada, Karwas dan/atau Memo Harus	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada akun Pendapatan Diterima Dimuka (219212) pada Neraca Percobaan Akreal	V		Ya/Tidak
2	Ada Realisasi Pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42492X)		V	Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Pendapatan Sewa Diterima Dimuka (219211) pada Neraca Percobaan Akreal			Ya/Tidak
3	Ada Akun Belanja Dibayar Dimuka (11411X) pada Neraca Percobaan Akreal		V	Ya/Tidak

4	Ada realisasi Belanja jasa listrik/air/telepon di Neraca Percobaan Kas (522111/2/3/9)	V		Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar pada Neraca Percobaan Akrua	V		Ya/Tidak
5	Ada akun Belanja Yang Masih Harus Dibayar (2121XX) pada Neraca Percobaan Akrua	V		Ya/Tidak
TELAAH LK BLU				
	LPSAL BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah nilai LPSAL sudah sesuai?			Ya
2	Apakah nilai pendapatan alokasi APBN bernilai minus?			Tidak
3	Apakah formula perhitungan SAL pada LPSAL telah sesuai?			Ya
4	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX,			Ya
5	Apakah Nilai SiLPA/SiKPA pada LPSAL = Nilai Surplus/(defisit) pada LRA			Ya
6	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX,			Ya
	LAK BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah Saldo Awal Kas LAK = Jumlah saldo akun 1119xx, 111826, 1133xx, 165111, dan 166213			Ya
2	Apakah Saldo Akhir Kas LAK = Jumlah Rincian Saldo Akhir Kas LAK?			Ya
3	Apakah Saldo Akhir Kas pada BLU = Kas pada BLU di Neraca			Ya
4	Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas = Saldo Kas Lainnya di BLU (111826) pada Neraca			Ya
5	Investasi Jangka Pendek BLU = Investasi Jangka Pendek BLU pada Neraca			Ya
6	Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU = Dana Kelolaan BLU pada Neraca			Ya
7	Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan) = Saldo akun 111914 pada Neraca Percobaan			Ya
LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN				
"Uraikan kode akun dan penyebab terisi pada kolom yang TIDAK SEHARUSNYA, serta hal-hal lainnya yang diperlukan, termasuk				

Mengetahui Pejabat Penyusun LK   (Latupe) NIP 19790417 200312 1 002	Samarinda, 19 Januari 2026 Penelaah,  (Iwan Nurdiansyah) NIP 19870628 201212 1 002
---	---

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN IMIGRASI DAN PEMASYARAKATAN 137
ESELON I : DIREKTORAT JENDERAL IMIGRASI 03
SATUAN KERJA : KANTOR IMIGRASI KELAS I TPI SAMARINDA 692858

Tgl Data : 07/05/26 1:35 AM
Tgl Cetak : 07/05/26 7:34 AM
Halaman : 1
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	14,463,132,000	24,490,342,052	10,027,210,052	169	0	0	0	0
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	14,463,132,000	24,490,342,052	10,027,210,052	169	0	0	0	0
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	14,463,132,000	24,490,342,052	10,027,210,052	169	0	0	0	0
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	17,960,340,000	15,403,359,859	(2,556,980,141)	86	0	0	0	0
1. Belanja Pegawai	5,419,168,000	5,418,100,283	(1,067,717)	100	0	0	0	0
2. Belanja Barang	10,005,357,000	7,483,947,774	(2,521,409,226)	75	0	0	0	0
3. Belanja Modal	2,535,815,000	2,501,311,802	(34,503,198)	99	0	0	0	0
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN IMIGRASI DAN PEMASYARAKATAN 137
ESELON I : DIREKTORAT JENDERAL IMIGRASI 03
SATUAN KERJA : KANTOR IMIGRASI KELAS I TPI SAMARINDA 692858

Tgl Data : 07/05/26 1:35 AM
Tgl Cetak : 07/05/26 7:34 AM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	17,960,340,000	15,403,359,859	(2,556,980,141)	86	0	0	0	0
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

Samarinda, 7 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

MISNAL ARIYANTO
NIP 198401082002121002

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 137
ESELON I : 03
WILAYAH/PROVINSI : 1600
SATUAN KERJA : 692858
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN IMIGRASI DAN PEMASYARAKATAN
DIREKTORAT JENDERAL IMIGRASI
KALIMANTAN TIMUR
KANTOR IMIGRASI KELAS I TPI SAMARINDA

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 07/05/26 9:15 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 7/5/26 8:04 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	2,521,325,000	3,808,357,000	3,808,355,340	0	3,808,355,340	100	1,660
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	42,000	58,000	55,919	252	55,667	95.98	2,333
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	280,553,000	211,464,000	211,462,700	0	211,462,700	100	1,300
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	53,156,000	62,835,000	62,834,138	0	62,834,138	100	862
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	110,880,000	106,480,000	106,480,000	0	106,480,000	100	0
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	94,380,000	142,680,000	142,680,000	0	142,680,000	100	0
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	343,000	15,361,000	15,359,247	0	15,359,247	99.99	1,753
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	162,228,000	204,225,000	204,224,400	0	204,224,400	100	600
511129	Belanja Uang Makan PNS	644,688,000	605,575,000	605,555,000	0	605,555,000	100	20,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	92,190,000	145,425,000	144,514,900	910,100	144,514,900	99.37	910,100
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	3,959,785,000	5,302,460,000	5,302,431,744	910,352	5,301,521,392	99.98	938,608
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK							
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	0	7,535,000	7,534,500	0	7,534,500	99.99	500
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	0	1,000	131	0	131	13.1	869
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	0	218,000	217,260	0	217,260	99.66	740
511628	Belanja Uang Makan PPPK	0	2,238,000	2,205,000	0	2,205,000	98.53	33,000
511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	0	540,000	540,000	0	540,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5116	0	10,532,000	10,496,891	0	10,496,891	99.67	35,109
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	106,176,000	106,176,000	106,082,000	0	106,082,000	99.91	94,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	106,176,000	106,176,000	106,082,000	0	106,082,000	99.91	94,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	4,065,961,000	5,419,168,000	5,419,010,635	910,352	5,418,100,283	99.98	1,067,717
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	1,198,284,000	1,404,073,000	1,382,005,882	0	1,382,005,882	98.43	22,067,118
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	47,880,000	47,880,000	47,780,038	0	47,780,038	99.79	99,962
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	5,400,000	2,712,000	432,000	0	432,000	15.93	2,280,000
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	82,560,000	82,560,000	82,560,000	0	82,560,000	100	0
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	10,720,000	18,948,000	14,416,428	0	14,416,428	76.08	4,531,572
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	1,344,844,000	1,556,173,000	1,527,194,348	0	1,527,194,348	98.14	28,978,652
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	303,950,000	365,670,000	327,153,080	0	327,153,080	89.47	38,516,920

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 137
ESELON I : 03
WILAYAH/PROVINSI : 1600
SATUAN KERJA : 692858
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN IMIGRASI DAN PEMASYARAKATAN
DIREKTORAT JENDERAL IMIGRASI
KALIMANTAN TIMUR
KANTOR IMIGRASI KELAS I TPI SAMARINDA

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 07/05/26 9:15 AM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 7/5/26 8:04 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	35,260,000	30,620,000	29,820,000	0	29,820,000	97.39	800,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	2,983,450,000	3,329,078,000	2,669,392,748	0	2,669,392,748	80.18	659,685,252
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	3,322,660,000	3,725,368,000	3,026,365,828	0	3,026,365,828	81.24	699,002,172
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	354,182,000	612,572,000	563,809,604	0	563,809,604	92.04	48,762,396
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	354,182,000	612,572,000	563,809,604	0	563,809,604	92.04	48,762,396
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	451,800,000	488,722,000	329,969,930	0	329,969,930	67.52	158,752,070
522112	Belanja Langganan Telepon	2,466,000	2,438,000	1,305,698	0	1,305,698	53.56	1,132,302
522113	Belanja Langganan Air	12,996,000	18,022,000	12,527,847	0	12,527,847	69.51	5,494,153
522141	Belanja Sewa	1,321,380,000	1,315,721,000	455,255,000	0	455,255,000	34.6	860,466,000
522151	Belanja Jasa Profesi	154,100,000	149,600,000	0	0	0	0	149,600,000
522191	Belanja Jasa Lainnya	21,600,000	19,700,000	8,800,000	0	8,800,000	44.67	10,900,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	1,964,342,000	1,994,203,000	807,858,475	0	807,858,475	40.51	1,186,344,525
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	249,500,000	275,500,000	170,224,960	0	170,224,960	61.79	105,275,040
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	375,575,000	473,517,000	334,116,871	0	334,116,871	70.56	139,400,129
523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	15,100,000	10,607,000	4,235,780	0	4,235,780	39.93	6,371,220
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	640,175,000	759,624,000	508,577,611	0	508,577,611	66.95	251,046,389
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1,165,308,000	1,127,570,000	934,309,908	0	934,309,908	82.86	193,260,092
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	32,850,000	27,525,000	16,800,000	0	16,800,000	61.04	10,725,000
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	34,170,000	32,578,000	14,800,000	0	14,800,000	45.43	17,778,000
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	273,360,000	169,744,000	84,232,000	0	84,232,000	49.62	85,512,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	1,505,688,000	1,357,417,000	1,050,141,908	0	1,050,141,908	77.36	307,275,092
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	9,131,891,000	10,005,357,000	7,483,947,774	0	7,483,947,774	74.8	2,521,409,226
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	343,920,000	2,535,815,000	2,501,311,802	0	2,501,311,802	98.64	34,503,198
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	343,920,000	2,535,815,000	2,501,311,802	0	2,501,311,802	98.64	34,503,198
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	343,920,000	2,535,815,000	2,501,311,802	0	2,501,311,802	98.64	34,503,198
	JUMLAH BELANJA	13,541,772,000	17,960,340,000	15,404,270,211	910,352	15,403,359,859	85.76	2,556,980,141

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (137) KEMENTERIAN IMIGRASI DAN PEMASYARAKATAN
ESELON I : (03) DIREKTORAT JENDERAL IMIGRASI
WILAYAH/PROVINSI : (1600) KALIMANTAN TIMUR
SATUAN KERJA : (692858) KANTOR IMIGRASI KELAS I TPI SAMARINDA

Tgl Data : 07/05/26 1:35 AM
Tgl Cetak : 07/05/26 7:34 AM
Halaman : 1
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	25,880,142,052	0	25,880,142,052	
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	25,880,142,052	0	25,880,142,052	
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	25,880,142,052	0	25,880,142,052	
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	5,463,815,283	0	5,463,815,283	
Beban Persediaan	6,134,476,193	0	6,134,476,193	
Beban Barang dan Jasa	5,354,833,315	0	5,354,833,315	
Beban Pemeliharaan	528,023,650	0	528,023,650	
Beban Perjalanan Dinas	1,050,141,908	0	1,050,141,908	
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (137) KEMENTERIAN IMIGRASI DAN PEMASYARAKATAN
ESELON I : (03) DIREKTORAT JENDERAL IMIGRASI
WILAYAH/PROVINSI : (1600) KALIMANTAN TIMUR
SATUAN KERJA : (692858) KANTOR IMIGRASI KELAS I TPI SAMARINDA

Tgl Data : 07/05/26 1:35 AM

Tgl Cetak : 07/05/26 7:34 AM

Halaman : 2

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1,495,305,033	0	1,495,305,033	
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	20,026,595,382	0	20,026,595,382	
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	5,853,546,670	0	5,853,546,670	
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	0	0	0	
Pendapatan Pelepasan Aset	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	(465,000)	0	(465,000)	()
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	465,000	0	465,000	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(465,000)	0	(465,000)	()
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	5,853,081,670	0	5,853,081,670	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	5,853,081,670	0	5,853,081,670	

Keterangan :
FINAL

Samarinda, 7 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

MISNAL ARIYANTO
NIP 198401082002121002

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (137) KEMENTERIAN IMIGRASI DAN PEMASYARAKATAN
UNIT ORGANISASI : (03) DIREKTORAT JENDERAL IMIGRASI
WILAYAH/PROVINSI : (1600) KALIMANTAN TIMUR
SATUAN KERJA : (692858) KANTOR IMIGRASI KELAS I TPI SAMARINDA

Tgl Data : 07/05/26 12:36 AM
Tgl Cetak : 07/05/26 7:34 AM
Halaman : 1
lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
SURPLUS/DEFISIT-LO	5,853,081,670	0	5,853,081,670	0
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	(53,316,923)	0	(53,316,923)	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	(53,316,923)	0	(53,316,923)	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	58,019,316,574	0	58,019,316,574	0
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	63,819,081,321	0	63,819,081,321	0
EKUITAS AKHIR	63,819,081,321	0	63,819,081,321	0

Keterangan :
FINAL

Samarinda, 7 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

MISNAL ARIYANTO
NIP 198401082002121002

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (137) KEMENTERIAN IMIGRASI DAN PEMASYARAKATAN
UNIT ORGANISASI : (03) DIREKTORAT JENDERAL IMIGRASI
WILAYAH/PROVINSI : (1600) KALIMANTAN TIMUR
SATUAN KERJA : (692858) KANTOR IMIGRASI KELAS I TPI SAMARINDA

Tgl Data : 07/05/26 1:35 AM
Tgl Cetak : 07/05/26 7:34 AM
Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Persediaan	2,315,077,988	0	2,315,077,988	0.00
JUMLAH ASET LANCAR	2,315,077,988	0	2,315,077,988	
ASET TETAP				
Tanah	42,406,500,000	0	42,406,500,000	0.00
Peralatan dan Mesin	22,019,453,605	0	22,019,453,605	0.00
Gedung dan Bangunan	13,090,011,514	0	13,090,011,514	0.00
Aset Tetap Lainnya	103,742,500	0	103,742,500	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(15,611,997,116)	0	(15,611,997,116)	0.00
JUMLAH ASET TETAP	62,007,710,503	0	62,007,710,503	
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	22,845,962	0	22,845,962	0.00
Aset Lain-lain	2,762,558,177	0	2,762,558,177	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(2,784,999,139)	0	(2,784,999,139)	0.00
JUMLAH ASET LAINNYA	405,000	0	405,000	
JUMLAH ASET	64,323,193,491	0	64,323,193,491	
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	76,912,170	0	76,912,170	0.00
Pendapatan Diterima Dimuka	427,200,000	0	427,200,000	0.00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	504,112,170	0	504,112,170	
JUMLAH KEWAJIBAN	504,112,170	0	504,112,170	
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	63,819,081,321	0	63,819,081,321	0.00
JUMLAH EKUITAS	63,819,081,321	0	63,819,081,321	
JUMLAH EKUITAS	63,819,081,321	0	63,819,081,321	
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	64,323,193,491	0	64,323,193,491	

Keterangan :
FINAL

Samarinda, 7 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

MISNAL ARIYANTO
NIP 198401082002121002

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (137) KEMENTERIAN IMIGRASI DAN PEMASYARAKATAN

UNIT ORGANISASI : (03) DIREKTORAT JENDERAL IMIGRASI

WILAYAH/PROVINSI : (1600) KALIMANTAN TIMUR

SATUAN KERJA : (692858) KANTOR IMIGRASI KELAS I TPI SAMARINDA

Tgl Data : 07/05/26 1:35 AM

Tgl Cetak : 07/05/26 7:35 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	117111	Barang Konsumsi	2,315,077,988	0
0.0	131111	Tanah	42,406,500,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	22,019,453,605	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	13,090,011,514	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	103,742,500	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	10,298,253,022
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	5,313,744,094
0.0	162151	Software	22,845,962	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	2,762,558,177	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	2,762,153,177
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	22,845,962
0.0	212111	Belanja pegawai yang masih harus dibayar	0	45,715,000
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	31,197,170
0.0	219212	Pendapatan Bukan Pajak lainnya Diterima di Muka	0	427,200,000
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	15,403,359,859
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	24,490,342,052	0
0.0	313211	Transfer Keluar	18,007,253,952	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	85,113,552,719
0.0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	53,316,923	0
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	9,592,052
3.0	425211	Pendapatan Paspor	0	22,271,400,000
3.0	425213	Pendapatan Izin Keimigrasian dan Izin Masuk Kembali (Re-entry permit)	0	2,972,450,000
3.0	425214	Pendapatan Pelayanan Keimigrasian Lainnya	0	626,700,000
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	3,808,355,340	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	55,667	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	211,462,700	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	62,834,138	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	106,480,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	142,680,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	15,359,247	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	204,224,400	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	651,270,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	144,514,900	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	7,534,500	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	131	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	217,260	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	2,205,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (137) KEMENTERIAN IMIGRASI DAN PEMASYARAKATAN

UNIT ORGANISASI : (03) DIREKTORAT JENDERAL IMIGRASI

WILAYAH/PROVINSI : (1600) KALIMANTAN TIMUR

SATUAN KERJA : (692858) KANTOR IMIGRASI KELAS I TPI SAMARINDA

Tgl Data : 07/05/26 1:35 AM

Tgl Cetak : 07/05/26 7:35 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511633	Beban Tunjangan Umum PPPK	540,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	106,082,000	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	1,380,410,032	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	47,780,038	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	432,000	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	82,560,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	14,416,428	0
3.0	521211	Beban Bahan	327,153,080	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	29,820,000	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	2,669,392,748	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	324,954,808	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	1,222,275	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	12,636,906	0
3.0	522141	Beban Sewa	455,255,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	8,800,000	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	170,224,960	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	334,116,871	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	934,309,908	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	16,800,000	0
3.0	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	14,800,000	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	84,232,000	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1,268,035,776	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	226,864,257	0
3.0	592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	405,000	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	6,134,476,193	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	23,681,819	0
3.0	596121	Beban Persediaan Rusak/Usang	465,000	0
JUMLAH			145,298,163,055	145,298,163,055

Keterangan :

FINAL

Samarinda, 7 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna AnggaranMISNAL ARIYANTO
NIP 198401082002121002

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (137) KEMENTERIAN IMIGRASI DAN PEMASYARAKATAN

UNIT ORGANISASI : (03) DIREKTORAT JENDERAL IMIGRASI

WILAYAH/PROVINSI : (1600) KALIMANTAN TIMUR

SATUAN KERJA : (692858) KANTOR IMIGRASI KELAS I TPI SAMARINDA

Tgl Data : 07/05/26 12:36 AM

Tgl Cetak : 07/05/26 7:35 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	15,403,359,859
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	24,490,342,052	0
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	9,592,052
3.0	425211	Pendapatan Paspor	0	20,852,750,000
3.0	425213	Pendapatan Izin Keimigrasian dan Izin Masuk Kembali (Re-entry permit)	0	3,001,300,000
3.0	425214	Pendapatan Pelayanan Keimigrasian Lainnya	0	626,700,000
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	3,808,355,340	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	55,919	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	211,462,700	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	62,834,138	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	106,480,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	142,680,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	15,359,247	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	204,224,400	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	605,555,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	145,425,000	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	7,534,500	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	131	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	217,260	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	2,205,000	0
3.0	511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	540,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	106,082,000	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	1,382,005,882	0
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	47,780,038	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	432,000	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	82,560,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	14,416,428	0
3.0	521211	Belanja Bahan	327,153,080	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	29,820,000	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	2,669,392,748	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	563,809,604	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	329,969,930	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	1,305,698	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	12,527,847	0
3.0	522141	Belanja Sewa	455,255,000	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	8,800,000	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	170,224,960	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	334,116,871	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (137) KEMENTERIAN IMIGRASI DAN PEMASYARAKATAN
UNIT ORGANISASI : (03) DIREKTORAT JENDERAL IMIGRASI
WILAYAH/PROVINSI : (1600) KALIMANTAN TIMUR
SATUAN KERJA : (692858) KANTOR IMIGRASI KELAS I TPI SAMARINDA

Tgl Data : 07/05/26 12:36 AM
Tgl Cetak : 07/05/26 7:35 AM
Halaman : 2
lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	4,235,780	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	934,309,908	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	16,800,000	0
3.0	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	14,800,000	0
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	84,232,000	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2,501,311,802	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	252
3.1	511151	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	0	910,100
JUMLAH			39,894,612,263	39,894,612,263

Keterangan :
FINAL

Samarinda, 7 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

MISNAL ARIYANTO
198401082002121002